

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Persepsi Kecurangan di OPD Kota Bengkulu. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas sistem pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pada instansi pemerintah.
2. Keadilan distributif berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pada instansi pemerintah.
3. Keadilan prosedural tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan pada instansi pemerintah.
4. Budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan pada instansi pemerintah daerah.

#### **B. Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk OPD di Kota Bengkulu dalam rangka mengurangi upaya kecurangan.

2. Pemerintah Kota Bengkulu perlu meningkatkan keadilan dalam hal prosedur penggajian dengan konsisten serta memperbaiki budaya organisasi dengan melakukan seminar atau pelatihan menyangkut nilai-nilai organisasi dan berbagai aturan etis yang harus dipatuhi oleh pegawai. Budaya organisasi merupakan identitas bagi setiap anggotanya. Apabila budaya organisasi dalam setiap instansi dapat tercipta dengan baik maka perilaku tidak etis seperti tindak kecurangan akan dapat berkurang. Selain itu budaya organisasi yang baik dapat mendorong para anggota instansi dalam meningkatkan kinerja agar tercapainya tujuan dan meningkatkan pelayanan publik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel di 22 OPD karena keterbatasan waktu dan kesibukan beberapa OPD.
2. Sampel penelitian yang diambil oleh peneliti hanya kepala sub bagian keuangan dan bagian perencanaan program, dan staf bagian keuangan dan bagian perencanaan program, sehingga hasil yang diperoleh kurang dapat mewakili OPD di lingkungan pemerintah daerah lainnya.
3. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa wawancara. Selain itu penggunaan kuesioner dapat menghasilkan jawaban yang bias dari responden karena ketidakseriusan responden dalam menjawab pertanyaan.

4. Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama dari waktu penyebaran kuesioner hingga pengambilan.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya bisa memperbaiki instrumen dengan cara menambah atau mengurangi item pertanyaan sehingga model yang dibangun dapat menjadi lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan teknik wawancara agar hasil yang didapatkan lebih akurat.